

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Melalui implementasi asuhan keperawatan dan penerapan terapi *healing touch* serta *storytelling* pada pasien kelolaan (Ny. S) dan pasien resume (Ny. N), beberapa kesimpulan dapat diambil dari karya ilmiah akhir ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi *Healing Touch* dan *Storytelling* Terhadap Ansietas Pada Pasien Pneumonia di IGD ”, antara lain:

- a. Terdapat dua diagnosa keperawatan utama yang sama diangkat pada kasus pasien kelolaan dan pasien resume, yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas serta ansietas berhubungan dengan krisis situasional.
- b. Untuk mengatasi ansietas pada pasien kelolaan dan resume, dilakukan intervensi non-farmakologis berupa kombinasi *healing touch* dan *storytelling*, yang bertujuan untuk menurunkan tingkat ansietas dan memberikan rasa tenang serta nyaman kepada pasien.
- c. Tingkat ansietas pasien diukur menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Pada Ny. S, skor ansietas mengalami penurunan dari 21 (sebelum intervensi) menjadi 16 (sesudah intervensi). Sementara pada Ny. N, skor ansietas turun dari 20 (sebelum intervensi) menjadi 15 (sesudah intervensi).
- d. Penurunan skor ansietas tersebut menunjukkan adanya perbaikan kondisi psikologis pasien setelah dilakukan intervensi. Terapi *healing touch* memberikan efek fisiologis berupa relaksasi, penurunan ketegangan otot, serta stimulasi hormon oksitosin yang menenangkan. Sementara itu, *storytelling* berfungsi sebagai distraksi kognitif yang mengalihkan pikiran dari rasa cemas dan menciptakan suasana lebih nyaman.

- e. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan kombinasi terapi *healing touch* dan *storytelling* efektif dalam membantu menurunkan ansietas pada pasien dewasa dengan kondisi medis kompleks.

V.2 Saran

a. Bagi Proses Keperawatan

Disarankan agar perawat menerapkan intervensi non-farmakologis berupa *healing touch* dan *storytelling* sebagai pendekatan alternatif untuk mengurangi ansietas pada pasien dewasa. Intervensi ini dapat diberikan sebelum tindakan medis maupun selama perawatan tanpa mengganggu prosedur yang sedang berlangsung.

b. Bagi Instansi Pelayanan Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mengembangkan intervensi komplementer dan terapi suportif seperti *healing touch*, *storytelling*, sebagai bagian dari standar pelayanan keperawatan. Penerapan pendekatan holistik ini tidak hanya bermanfaat bagi pasien, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pasien serta keluarga.

c. Bagi Peneliti

Disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi efektivitas intervensi kombinasi *healing touch* dan *storytelling* dengan jumlah sampel yang lebih besar dan dalam berbagai setting klinis. Penelitian juga dapat dilakukan dengan menggabungkan intervensi ini dengan terapi lain seperti aromaterapi atau terapi musik untuk menilai efek sinergis dalam menurunkan ansietas secara lebih signifikan.